

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan ibukota Kabupaten Pesisir Selatan memiliki sebuah objek wisata pantai yang sangat indah yakni objek wisata Pantai Carocok. Pantai ini memiliki pasir putih serta air jernih, tepi pantai yang landai, serta dapat digunakan sebagai sarana berenang bagi anak-anak dan orang dewasa. Pantai ini berhadapan dengan dua buah pulau yaitu Pulau Kereta yang dihubungkan oleh jembatan dengan pantai Carocok dan Pulau Cingkuak yang dapat dikunjungi dengan perahu atau *speedboat*. Pantai Carocok merupakan salah satunya objek wisata yang sudah dikenal sejak dulu. Pantai ini juga selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat baik dari daerah sendiri maupun dari mancanegara saat musim liburan dan lebaran.

Ramainya pegunjung atau wisatawan lokal maupun mancanegara di Pantai Carocok dapat menimbulkan dampak ekonomi yang positif seperti pendapatan daerah dari redistribusi uang masuk pantai. Selain itu di sekitar pantai juga banyak terdapat aktivitas jual beli souvenir dan pedagang makanan baik pedagang kaki lima maupun toko atau lapak, fasilitas taman bermain anak pun sudah ada di Pantai Carocok. Selain pengaruh positif, tentu ada pengaruh negatif yang dapat ditelusuri sebagai kerugian yang timbul akibat pengembangan pariwisata. Pariwisata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan. Pengaruh negatif terhadap aspek lingkungan yaitu adanya polusi udara, pencemaran air, serta penurunan kualitas lingkungan karena sampah di sekitar kawasan wisata (Suzanna, 2013).

Setiap permasalahan yang dihadapi oleh tempat wisata akan berdampak terhadap wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut. Salah satu permasalahan lingkungan adalah sampah yang akan membuat wisatawan tidak nyaman dan tidak betah berada di kawasan wisata tersebut dan berdampak kepada berkurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. sampah terdiri dari sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga dan sampah spesifik. Sampah pariwisata termasuk ke dalam sampah sejenis sampah rumah tangga. Sampah sejenis sampah rumah tangga wajib untuk dikelola yaitu dengan cara pengurangan dan penanganan sampah yang berwawasan lingkungan (Undang-undang No. 18 tahun 2008). Pengelolaan sampah pariwisata Kota Painan di kelola oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Painan. Pengelolaan sampah yang sudah ada di kawasan pariwisata seperti pewadahan, pengangkutan dan pembuangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang sudah diatur oleh DLH Kota Painan.

Penelitian timbulan, komposisi, potensi daur ulang, dan karakteristik sampah kawasan wisata di Kota Painan belum pernah dilakukan sebelumnya. Data timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah suatu kota dan kawasan berguna untuk perencanaan sistem pengelolaan persampahan, seperti penentuan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, desain fasilitas pengolahan dan desain TPA (Damanhuri dan Padmi, 2016). Oleh karena itu hasil dari penelitian diharapkan dapat dipertimbangkan untuk data timbulan sampah khususnya untuk kawasan wisata Kota Painan yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan tata cara penelitian yang berlaku di Indonesia. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah setempat untuk mengevaluasi dan mengembangkan perencanaan pengelolaan persampahan kawasan wisata Kota Painan menjadi lebih baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis besaran timbulan, komposisi dan potensi daur ulang dan karakteristik sampah yang dihasilkan di Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan.

Tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis timbulan sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan;
2. Menganalisis komposisi sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan;

3. Menganalisis potensi daur ulang sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan berdasarkan survei lapangan;
4. Menganalisis karakteristik fisika, biologi dan kimia sampah Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh data timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah di Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti dan pengamat masalah persampahan lainnya;
2. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi Pemerintah Kota Painan dalam mengembangkan pengelolaan sampah kawasan pariwisata yang bernuansa lingkungan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup studi timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan ini adalah:

1. Lokasi penelitian di Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan;
2. Berdasarkan SNI-19-3694-1994 dilakukan:
 - a. Penentuan timbulan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kg/orang/hari) dan satuan volume (liter/orang/hari);
 - b. Penentuan komposisi sampah dinyatakan dalam satuan persentase berat komponen organik (%) dan persentase berat komponen anorganik (%). Komponen yang dipisahkan meliputi sisa-sisa makanan, kertas-karton, kayu, kain-tekstil, karet-kulit, plastik, logam besi-non besi, kaca dan lain-lain (misalnya tanah, pasir, batu, keramik);
3. Penentuan jumlah sampel sampah berasal dari sarana dan prasarana yang ada di kawasan wisata, pertokoan/ lapak, hotel, rumah makan dan mesjid di kawasan wisata Pantai Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan;

4. Berdasarkan SNI-19-3694-1994 Frekuensi sampling dilakukan selama 8 hari berturut-turut dalam 24 jam;
5. Penentuan komponen sampah yang dapat didaur ulang berdasarkan gabungan dari berbagai literatur yaitu Tchobanoglaus, dkk (1993), Departemen Pekerjaan Umum/Dep. PU (1999), Damanhuri dan Padmi (2016).
6. Penentuan karakteristik sampah berupa karakteristik fisika, kimia, dan biologi. Karakteristik fisika terdiri dari berat jenis sampah dalam satuan kg/L. Karakteristik kimia terdiri dari analisis *proxymate* (kadar air, kadar *volatile*, kadar abu dan kadar *fixed carbon*) dalam satuan persen (%), serta analisis Rasio C/N sampah). Karakteristik biologi terdiri dari uji biodegradabilitas (fraksi biodegradabilitas) dalam satuan persen (%).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi dasar-dasar teori yang berhubungan dengan timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah, serta gambaran umum Kota Painan dan kawasan wisata Kota Painan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas pengumpulan data, penentuan jumlah sampel, rencana teknis sampling, metode analisis di laboratorium serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian tentang timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah yang dihasilkan di kawasan wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran tentang dari timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah yang dihasilkan di Kawasan Wisata Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak Kota Painan.

